

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Skripsi, February 2023

Ahmad Ma'arif M. Shaleh¹, Nur Faidah², Nurani Azis³

¹Student of The Faculty of Medicine and Health Sciences at Muhammadiyah University of Makassar in 2019/ email: ahmadarifalmsansa@gmail.com

^{2,3}Advisor

“Relationship between Nutritional Status and Gross Motor Development of Children Aged 9-24 Months at the Working Area in the Kassi Kassi Health Center Rappocini District of Makassar City”

Abstrack

Background: Nutritional status is one of the factors that can affect children's motoric development. Nutrients are needed for the body because they can be used as a source of energy, growth, development, and maintenance of body tissues, as well as regulators of body processes.¹ Malnourished children have lower motor development than well-nourished children.²

Research Objectives: To determine the relationship between nutritional status and gross motor development of children aged 9-24 months in the Working Area of the Kassi Kassi Public Health Center, Rappocini District, Makassar City.

Research Method: This study used an analytic observational study with a cross-sectional study approach. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 51 children. The analysis technique used is Spearman Correlation Test Analysis.

Results: The results showed that 6 children (11.8%) were in the category of malnutrition in terms of nutritional status and abnormal gross motor development, as many as 3 children (5.9%) in the category of good nutrition in nutritional status and abnormal gross motor development, as many as 2 children (3.9%) in the category of excess nutrition in the nutritional status and abnormal gross motor development, in the category of malnutrition in the category of normal gross motor development there were no samples, as many as 35 children (68.9%) in the category of good nutrition with normal nutritional status and gross motor development, and as many as 5 children (9.8%) in the overweight category with normal nutritional status and gross motor development.

Conclusion: There is a relationship between nutritional status and gross motor development for children aged 9-24 months in the working area of the Kassi Kassi Health Center, Rappocini District, Makassar City.

Keywords: Nutritional Status, Gross Motor Development, Children Aged 9-24 Months

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

Ahmad Ma'arif M. Shaleh¹, Nur Faidah², Nurani Azis³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email: ahmadarifal1mansa@gmail.com

^{2,3}Pembimbing

“Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 9-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar”

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak. Zat gizi diperlukan bagi tubuh karena dapat digunakan sebagai sumber energi, pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta sebagai pengatur proses tubuh.¹ Anak yang gizi kurang memiliki perkembangan motorik yang lebih rendah dibandingkan anak gizi baik.²

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak pada usia 9-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* dengan sampel yang didapatkan sebanyak 51 anak. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Uji Korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebanyak 6 anak (11,8%) dalam kategori gizi buruk pada status gizi dan perkembangan motorik kasar tidak normal, sebanyak 3 anak (5,9%) dalam kategori gizi baik pada status gizi dan perkembangan motorik kasar tidak normal, sebanyak 2 anak (3,9%) dalam kategori gizi lebih pada status gizi dan perkembangan motorik kasar tidak normal, pada gizi buruk dalam kategori status gizi buruk dan perkembangan motorik kasar normal tidak terdapat sampel, sebanyak 35 anak (68,9%) dalam kategori gizi baik pada status gizi dan perkembangan motorik kasar normal, dan sebanyak 5 anak (9,8%) dalam kategori gizi lebih pada status gizi dan perkembangan motorik kasar normal.

Kesimpulan: Terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 9-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: Status Gizi, Perkembangan Motorik Kasar, Anak Usia 9-24 Bulan